

DAFTAR PUSTAKA

Anaf, 2011. Cendawan *Fusarium* sp. (online) <http://anafzhu.blogspot.com/2009/06/cendawan-fusarium-sp.html>. Diakses 4-5-2011.

Anonim, 1991. Masalah Hama dan Bubuk Buah Kopi dan Teknik Pengendaliannya. PT Perkebunan XXIII Magelang. Malang.

Anonim, 2006. Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi Indonesia. Pusat penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jember, Jawa Timur.

- Anonim. 2008a. Jamur Bermanfaat dalam Pertanian. <http://fungi-vol.blogspot.com/2008/01/beauveria-bassiana.html>. Diakses 1-9-2010.
- Anonim, 2008b. Pengolahan Kopi. (online). (<http://kopigayo.blogspot.com/2008/03/pengolahan-kopi.html>. diakses 2 Maret 2011)
- Anonim, 2009a. Perkembangan Produksi Kopi Dunia. Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Deptan RI. (online) (http://pphp.deptan.go.id/index.php?mod=detail_informasi&sub=5&fuse980. diakses. 7 Oktober 2009).
- Anonim, 2009b. Hama Penting pada Tanaman Kopi *dalam* <http://afruri.blogspot.com/2009/06/hama-penting-tanaman-kopi.html>. Diakses 31-7-2010.
- Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Kalimantan Barat, 2011. OPT Penting Tanaman Perkebunan (online) (btpbun-pontianak.com/inf_teknis/opt_ptg.detail.php? Diakses 10 Mei 2011
- Barnett, H.L. and H.B. Barry., 1972. Illustrated Genera of Imperfect Fungi. Third Edition. Burgess Publishing Company. Minneapolis Minnesota.
- Booth, C., 1971. The genus of *Fusarium*. Commonwealth Mycological Institute. Key, Surrey, England. 14p.
- Decianto, S., dan I.G.A.A. Indrayani, 2009. Jamur Entomopatogen *Beauveria bassiana* : Potensi dan Prospeknya dalam Pengendalian Hama Tungau. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat. Malang Perspektif Vol. 8 No. 2 / Desember 2008. Hlm 65 – 73.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan, 2009. Statistik Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2008. Dinas perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan, 2010. Laporan Serangan OPT Penting Tanaman Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan. Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar.

- Ferreira, S. A. and A. B. Rebecca, 1991. *Colletotrichum coffeanum* (online), ([http://www.google.com/colletotricum coffeanum.htm](http://www.google.com/colletotricum%20coffeanum.htm). diakses 1 September 2010). Department of Plant Pathology, CTAHR.. University of Hawaii. Manoa.
- Fermeuleun., H., 1970. *I. Colletotrichum spp.* colonizing the bark of *Coffea Arabica* European Journal of Plant Pathology (online). Vol. 76 No. 5. 277 – 284, ([http://www.google.com/ Colletotrichum/.htm](http://www.google.com/Colletotrichum/.htm).. diakses 1 September 2010).
- Jahuddin, R.,. 2009. Analisis Keberlanjutan Implementasi Pengendalian Hama Terpadu pada Tanaman Kakao di Sulawesi Selatan. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar. (disertasi)
- Kadir, S. R., Nurjanani, M. Sjafarudin dan M. Taufik, 2003. Kajian Teknologi Pemangkasan pada Tanaman Kopi (online) (<http://www.sulsel.litbanh.deptan.go.id>. diakses 2 September 2010).
- Kalshoven, L.G.E., 1981. The Pests of Crops in Indonesia. Revised by P.A. Vander Laan. PT. Ichtar Baru – Van Hoeve, Jakarta.
- Nababan, B. M., 2010, Hama Busuk Buah Serang Kopi Di Humbahas (online) (<http://nababan.wordpress.com/2010/10/22/hama-busuk-buah-serang-kopi-di-humbahas/> diakses 5 April 2011).
- Oka, LN., 2005. Pengendalian Hama Terpadu, dan Implementasinya di Indonesia. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Perez, Jeanneth, Fega, F.E., dan Peterson, S.W., 2003. Mycobiota associated with the coffe berry borer (*Hypothenemus hampei*) in Mexico. Mycol Res. 107 (7) : 879-887. (online) (<http://www.sulsel.litbanh.deptan.go.id>. diakses 2 Februari 2011).
- Prayogo, U., 2006. Upaya Mempertahankan Keefektifan Cendawan Entomopatogen Untuk Mengendalikan Hama Tanaman Pangan. Balai Penelitian Tanaman Kacang-Kacangan Dan Umbi-Umbian.Malang. Jurnal Litbang Pertanian, 25(2).
- Priharyanto, D., S. Sukamto, S. Wiryadiputra, S. Simarmata, 2009. Pengenalan, Pengamatan, dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Utama Kopi. Direktorat Jenderal Perkebunan. Departemen Pertanian. Jakarta.

- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2006. Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi Indonesia. Pusat penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jember, Jawa Timur.
- Riyatno dan S. Santoso, 1991. Cendawan *Beauveria bassiana* Vuill. Dan Cara Perkembangbiakannya Guna Mengendaliakn Hama Bubuk buah Kopi. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Rosmahani, L, D. Rachmawati, Sarwono, M. Soleh dan Jumadi, 2005. Pengkajian Aplikasi PHT untuk Meningkatkan Produksi dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Petani Kopi Arabika. BPTP Malang Jawa Timur. Agrosains 7(2): 77-85.
- Saptana, T. P., T. Herlina dan S. Adi, 2007. Analisis Kelembagaan Pengendalian Hama Terpadu Mendukung Agribisnis Kopi Rakyat Dalam Rangka Otonomi Daerah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Sastrahidayat , I.R., 1985. Ilmu penyakit tumbuhan. Usaha Nasional. Surabaya.
- Semangun, H., 2000. Penyakit-Penyait Tanaman Perkebunan di Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Soenartiningih, Yulianto dan T.S. Kadir, 1989. Pengaruh suhu dan fungisida terhadap pertumbuhan jamur *Fusarium* sp pada media biji-bijian. Pertemuan Tahunan V. Perhimpunan Entomology Indonesia Cabang Ujung Pandang dan Fitopatologi Indonesia Komisariat Sulawesi Selatan.
- Soetopo, D. dan Iga, 2007. Status Teknologi Dan Prospek *Beauveria Bassiana* Untuk Pengendalian Serangga Hama Tanaman Perkebunan Yang Ramah Lingkungan. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat Indonesian (Tobacco and Fibre Crops Research Institute). Malang-Jawa Timur. volume 6 Nomor 1, Juni 2007 : 29 – 46

- Solin, G., 2010. Pengendalian Hama PBKo (Online) (<http://www.pakpakonline.com/detailartikel.php?id=328&kategori=1>. diakses tgl 2 September 2010).
- Streets, R.B., 1979.. Plant Diseases Diagnosis Terjemahan I.
Santoso, 1986. Diagnosis penyakit tanaman. PT. Cede Jaya. Jakarta.
- Sukamto, S., , W. Soekadar, S. Endang, D. J. Yohanes dan Saidi, 2009. Pengenal dan Pengendalian Hama-Penyakit Tanaman Kopi. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jember.
- Sukayana, N., 2010. Mengenal Ekosistem Dan Teknik PHT Hama PBKo. Dinas Perkebunan Bali. (online). (http://www.disbunbali.info/arsip_berita.php?id_berita=96. diakses 2 September 2010).
- Suniarsyih, NS., 2009. Pengendalian Hama Penyakit dan Gulma secara Terpadu (PHPT) dalam [http://www.pengendalian_hama_penyakit_dan_gulma_secara_terpadu_\(PHPT\)_online_\(«_Kereta_Pagi.htm](http://www.pengendalian_hama_penyakit_dan_gulma_secara_terpadu_(PHPT)_online_(«_Kereta_Pagi.htm). diakses 2 September 2010.
- Tanada, Y., and H.K. Kaya, 1993. Insect Pathology. Academic Press. Inc. Harcourt Brace Jovanovich Publ, San Diego, New York, London.
- Untung, K., 2001. Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Vega, E. E. Fernando, G. Mercadier and P.F. Dowd, 1999. Fungi Associated with the Coffee Berry Borer *Hypothenemus hampei* (Ferrari) (Coleoptera: Scolitidae). Proceeding of the 18th International Scientific Colloquium on Coffee. Helsinki. Assosiation Scientifique Internationale du Cafe (ASIC). Pp. 229-238.
- Wikipedia, 2010. Coffee borer beetle From Wikipedia, the free encyclopedia (online). (http://en.wikipedia.org/wiki/Coffee_borer_beetle, diakses 8 April 2010).

- Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 2010. *Beauveria bassiana* (online). (http://id.wikipedia.org/wiki/Beauveria_bassiana. diakses 8 April 2010).
- Wiryadiputra, S., 1996. Uji Terap Pengendalian Hama Bubuk Buah Kopi Menggunakan Jamur *Beauveria* di Sulawesi Selatan. Warta Puslit Kopi dan Kakao 12(2). 125 – 129.
- , 2007, Pengendalian Hama Pengerek Buah Kopi *Hypothenemus hampei* (Ferr) dengan Komponen Utama Pada Penggunaan Perangkat Broccarp Trap. Pusat penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jember. Jawa Timur. P-2-9
- , 2008. Hypotan Senyawa Penarik Hama Penggerek Buah Kopi Dalam Rangka Pengendalian Yang Efisien dan Ramah Lingkungan. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jember
- Wiryadiputra, S., R. Jahuddin, I.L. Main Sese, G.I. Oduor, dan S.S. Sastroutomo, 2010, Integrated Control of Coffee Berry Borer (*Hypothenemus Hampei*) on Arabica Coffee In South Sulawesi, Indonesia. Disampaikan pada seminar ASIC di Bali September 2010.
- Yusianto, 2005. Sifat Fisika-Kimia dan Cita Rasa Beberapa Varietas Kopi Arabika. Pelita Perkebunan. Jurnal Penelitian Kopi dan Kakao. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jember

Tabel Lampiran 1 : Rata - rata persentase Buah Terserang hama Bubuk Buah Kopi

Pengamatan Ke	PERLAKUAN				
	Pemangkasan & sanitasi	Pemangkasan & Beauveria	Pemangkasan & pemasangan perangkat	Pemangkasan , sanitasi, Beauveria & pemasangan perangkat	Budidaya petani
1	1,40	1,50	1,50	2,50	4,04
2	0,30	1,70	1,50	3,50	3,12
3	0,30	5,10	1,50	1,60	1,46
4	0,10	5,10	1,50	0,60	5,06
5	0,10	4,20	1,20	0,30	4,34
6	0,10	5,40	0,80	0,10	5,08
7	1,60	5,40	0,80	0,50	7,12
8	1,70	9,40	1,00	0,30	8,66
9	1,90	9,90	0,40	0,10	12,22
10	2,00	7,50	2,50	0,62	13,21

11	2,20	7,90	2,10	0,56	14,36
12	2,20	7,60	2,10	0,15	16,42
13	2,50	15,30	1,20	0,11	19,42
14	2,80	12,60	1,30	0,11	19,56
15	3,00	12,20	1,20	0,11	21,75
16	3,90	12,20	1,10	0,20	24,13
17	4,70	14,67	1,38	0,20	24,13
18	5,00	14,67	0,91	0,20	25,45
19	5,70	14,67	0,45	0,20	25,97
Rata-rata	1,37	6,47	1,14	0,60	9,47
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55					

Tabel Lampiran 2 : Uji t Berpasangan antara perlakuan Budidaya Petani dengan Perlakuan Pemangkasan dan dan Sanitasi terhadap Persentase buah terserang

Pengamatan Ke /minggu	Rata-rata Persentase Buah Terserang Hama Bubuk Buah Kopi		
	Perlakuan Budidaya Petani (E)	Perlakuan Pemangkasan dan Sanitasi (A)	T. hit.
1	4,04	1,40	1,0673
2	3,12	0,30	1,6286
3	1,46	0,30	0,7898
4	5,06	0,10	1,3506
5	4,34	0,10	1,4438
6	5,08	0,10 *)	1,7353
7	7,12	1,60 *)	1,7486
8	8,66	1,70 *)	1,9077
9	12,22	1,90 *)	2,2062
10	13,21	2,00 *)	2,4867
11	14,36	2,20 *)	2,0461

12	16,42	2,20 *)	2,3943
13	19,42	2,50 *)	2,4167
14	19,56	2,80 **)	2,8209
15	21,75	3,00 **)	5,7386
16	24,13	3,90 **)	5,7684
17	24,13	4,70 **)	5,5403
18	25,45	5,00 **)	5,3910
19	25,97	5,70 **)	5,2784
Rata-rata	13,45	2,18	
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET : *) Berbeda Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,95%

***) Berbeda Sangat Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,99%

Tabel Lampiran 3 : Uji t Berpasangan antara perlakuan Budidaya Petani
Perlakuan Pemangkasan dan B. *bassiana* terhadap
Persentase buah terserang

Pengamatan Ke /minggu	Rata-rata Persentase Buah Terserang Hama Bubuk Buah Kopi		
	Perlakuan Budidaya Petani	Perlakuan Pemangkasan dan B. <i>bassiana</i>	T. hit.
1	4,04	1,50	1,0343
2	3,12	1,70	0,6035
3	1,46	5,10	(0,9687)
4	5,06	5,10	(0,0083)
5	4,34	4,20	0,0368
6	5,08	5,40	(0,0735)
7	7,12	5,40	0,3915
8	8,66	9,40	(0,0979)
9	12,22	9,90	0,2848
10	13,21	7,50	0,8400
11	14,36	7,90	0,9311
12	16,42	7,60	1,1368

13	19,42	15,30	0,4549
14	19,56	12,60	0,8652
15	21,75	12,20	1,4913
16	24,13	12,20 *)	1,8249
17	24,13	14,67	1,3538
18	25,45	14,67	1,5103
19	25,97	14,67	1,5784
Rata-rata	13,45	8,79	
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET : *) Berbeda Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,95%

***) Berbeda Sangat Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,99%

Tabel Lampiran 4 : Uji t Berpasangan antara perlakuan Budidaya Petani Perlakuan Pemangkasan, Sanitasi, *B. bassiana* dan Pemasangan Perangkat Hypotan terhadap Persentase buah terserang

Pengamatan Ke /minggu	Rata-rata Persentase Buah Terserang Hama Bubuk Buah Kopi		
	Perlakuan Budidaya Petani	Perlakuan Pemangkasan dan Perangkat Hypotan	T. hit.
1	4,04	1,50	0,6532
2	3,12	1,50	0,7073
3	1,46	1,50	(0,0201)
4	5,06	1,50	0,6466
5	4,34	1,20	0,9633
6	5,08	0,80	1,4655
7	7,12	0,80 *)	2,0784
8	8,66	1,00 *)	2,1107
9	12,22	0,40 *)	2,5142
10	13,21	2,50 *)	2,2772
11	14,36	2,10 *)	2,5280

12	16,42	2,10 *)	2,3783
13	19,42	1,20 **)	2,6196
14	19,56	1,30 **)	2,9512
15	21,75	1,20 **)	5,9957
16	24,13	1,10 **)	6,2672
17	24,13	1,38 **)	6,2688
18	25,45	0,91 **)	5,7309
19	25,97	0,45 **)	6,6304
Rata-rata	13,45	1,29	
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET : *) Berbeda Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,95%

***) Berbeda Sangat Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,99%

Tabel Lampiran 5 : Uji t Berpasangan antara perlakuan Budidaya Petani dengan Perlakuan Pemangkasan, Sanitasi, B. *bassiana* dan Pemasangan Perangkat Hypotan terhadap Persentase buah terserang

Pengamatan Ke /minggu	Rata-rata Persentase Buah Terserang Hama Bubuk Buah Kopi		
	Perlakuan Budidaya Petani	Perlakuan Pemangkasan dan Perangkat Hypotan	T. hit.
1	4,04	2,50	0,6463
2	3,12	3,50	(0,1239)
3	1,46	1,60	(0,0656)
4	5,06	0,60	1,1990
5	4,34	0,30	1,3694
6	5,08	0,10	1,7353
7	7,12	0,50 *)	2,1944
8	8,66	1,30 *)	2,3947
9	12,22	0,10 *)	2,6198
10	13,21	0,62 *)	2,7994
11	14,36	0,56 *)	2,9260
12	16,42	0,15 *)	2,7527

13	19,42	0,11 **)	2,7868
14	19,56	0,11 **)	3,2839
15	21,75	0,11 **)	6,6606
16	24,13	0,20 **)	6,8251
17	24,13	0,20 **)	6,8251
18	25,45	0,20 **)	6,6580
19	25,97	0,20 **)	6,7114
Rata-rata	13,45	0,62	
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET : *) Berbeda Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,95%

***) Berbeda Sangat Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,99%

Tabel Lampiran 6 : Uji t Berpasangan antara Perlakuan Pemangkas dan Sanitasi dengan Perlakuan Pemangkas dan *B. bassiana* terhadap Persentase buah terserang

Pengamatan Ke /minggu	Rata-Rata Persentase Buah Terserang Hama Bubuk Buah Kopi		
	Perlakuan Pemangkas dan Sanitasi	Perlakuan Pemangkas dan <i>B. bassiana</i>	T. hit.
1	1,40	1,50	(0,0650)
2	0,30	1,70	(0,8754)
3	0,30	5,10	(1,3837)
4	0,10	5,10	(1,4422)
5	0,10 *)	4,20	(1,7216)
6	0,10	5,40	(1,6441)
7	1,60	5,40	(1,1251)
8	1,70	9,40	(1,1241)
9	1,90	9,90	(1,1872)
10	2,00	7,50	(1,0652)
11	2,20	7,90	(1,1077)
12	2,20	7,60	(1,0657)
13	2,50 *)	15,30	(2,1609)
14	2,80 *)	12,60	(1,7926)

15	3,00	12,20	(1,6634)
16	3,90	12,20	(1,5033)
17	4,70	14,67	(1,6485)
18	5,00	14,67	(1,5989)
19	5,70	14,67	(1,4831)
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET : *) Berbeda Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,95%

***) Berbeda Sangat Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,99%

Tabel Lampiran 7 : Uji t Berpasangan antara Perlakuan Pemangkasan dan Sanitasi dengan Perlakuan Pemangkasan dan Pemasangan Perangkat Hypotan terhadap Persentase buah terserang

Pengamatan Ke /minggu	Rata-Rata Persentase Buah Terserang Hama Bubuk Buah Kopi		
	Perlakuan Pemangkasan dan Sanitasi	Perlakuan Pemangkasan dan Hypotan	T. hit.
1	1,40	1,50	(0,0295)
2	0,30	1,50	(0,7958)
3	0,30	1,50	(0,7958)
4	0,10	1,50	(0,3414)
5	0,10	1,20	(0,7740)
6	0,10	0,80	(1,2454)
7	1,60	0,80	0,6927
8	1,70	1,00	0,4634
9	1,90 *)	0,40	1,7727
10	2,00	2,50	(0,3093)
11	2,20	2,10	0,0722
12	2,20	2,10	0,0766
13	2,50	1,20	1,1164
14	2,80	1,30	0,8114

15	3,00		1,20	1,5608
16	3,90	*)	1,10	2,5045
17	4,70	**)	1,38	3,4679
18	5,00	*)	0,91	2,0476
19	5,70	**)	0,45	15,5543
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55				

KET : *) Berbeda Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,95%

***) Berbeda Sangat Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,99%

Tabel Lampiran 8 : Uji t Berpasangan antara Perlakuan Pemangkasan dan Sanitasi dengan Perlakuan Pemangkasan, Sanitasi, *B. bassiana* dan Pemasangan Perangkat Hypotan terhadap Persentase buah terserang

Pengamatan Ke /minggu	Rata-Rata Persentase Buah Terserang Hama Bubuk Buah Kopi		
	Perlakuan Pemangkasan dan Sanitasi	Perlakuan Pemangkasan, Sanitasi, Beauveria dan Hypotan	T. hit.
1	1,40	2,50	(0,7744)
2	0,30	3,50	(1,2346)
3	0,30	1,60	(0,8088)
4	0,10	0,60	(0,8220)
5	0,10	0,30	(0,6325)
6	0,10	0,10	0,0000
7	1,60	0,50	1,0093
8	1,70	0,30	1,2279
9	1,90	0,10	2,6316
10	2,00	0,62	1,6089
11	2,20	0,56	2,0548
12	2,20	0,15	3,3580
13	2,50	0,11	2,3799
14	2,80	0,11	5,6174

15	3,00 **)	0,11	7,7344
16	3,90 **)	0,20	18,0530
17	4,70 **)	0,20	21,9564
18	5,00 **)	0,20	23,4201
19	5,70 **)	0,20	26,8356
T. Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET : *) Berbeda Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,95%

***) Berbeda Sangat Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,99%

Tabel Lampiran 9 : Uji t Berpasangan antara Perlakuan Pemangkasan dan B. *bassiana* dengan Perlakuan Pemangkasan, dan Pemasangan Perangkat Hypotan terhadap Persentase buah terserang

Pengamatan Ke /minggu	Rata-rata Persentase Buah Terserang Hama Bubuk Buah Kopi		
	Perlakuan Pemangkasan dan Beauveria	Perlakuan Pemangkasan dan Hypotan	T. hit.
1	1,50	1,50	-
2	1,70	1,50	0,0914
3	5,10	1,50	0,9534
4	5,10	1,50	0,6706
5	4,20	1,20	1,0831
6	5,40	0,80	1,4071
7	5,40	0,80	1,4071
8	9,40	1,00	1,2281
9	9,90	0,40	1,4132
10	7,50	2,50	0,9374
11	7,90	2,10	1,1024
12	7,60	2,10	1,0653
13	15,30	1,20 *)	2,4025
14	12,60	1,30 *)	1,9710
15	12,20	1,20 *)	1,9549

16	12,20	1,10 *)	1,9719
17	14,67	1,38 *)	2,1716
18	14,67	0,91 *)	2,1621
19	14,67	0,45 *)	2,3493
Rata-rata	8,79	1,29	
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET : *) Berbeda Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,95%

Tabel Lampiran 10 : Uji t Berpasangan antara Perlakuan Pemangkasan dan B. *bassiana* dengan Perlakuan Pemangkasan, Sanitasi, B. *bassiana* dan Pemasangan Perangkap Hypotan terhadap Persentase buah terserang

Pengamatan Ke /minggu	Rata-rata Persentase Buah Terserang Hama Bubuk Buah Kopi		
	Perlakuan Pemangkasan dan Beauveria	Perlakuan Pemangkasan, Sanitasi, Beauveria dan Hypotan	T. hit.
1	1,50	2,50	(0,7198)
2	1,70	3,50	(0,5926)
3	5,10	1,60	0,9170
4	5,10	0,60	1,2795
5	4,20	0,30	1,6262
6	5,40	0,10	1,6441
7	5,40	0,50	1,5091
8	9,40	0,30	1,3446
9	9,90	0,10	1,4624
10	7,50	0,62	1,3353
11	7,90	0,56	1,4280
12	7,60	0,15	1,4800
13	15,30	0,11 **)	2,6019
14	12,60	0,11 *)	2,2933
15	12,20	0,11 *)	2,1909
16	12,20	0,20 *)	2,1736

17	14,67	0,20 *)	2,3927
18	14,67	0,00 *)	2,3927
19	14,67	0,20 *)	2,3927
Rata-rata	8,79	0,62	
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET : *) Berbeda Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,95%

***) Berbeda Sangat Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,99%

Tabel Lampiran 11 : Uji t Berpasangan antara Perlakuan Pemangkasan dan Pemasangan Perangkat Hypotan dengan Perlakuan Pemangkasan, Sanitasi, *B. bassiana* dan Pemasangan Perangkat Hypotan terhadap Persentase buah terserang

Pengamatan Ke /minggu	Rata-rata Persentase Buah Terserang Hama Bubuk Buah Kopi		
	Perlakuan Pemangkasan dan Hypotan	Perlakuan Pemangkasan, Sanitasi, <i>B. bassiana</i> dan Hypotan	T. hit.
1	1,50	2,50	(0,3011)
2	1,50	3,50	(0,6688)
3	1,50	1,60	(0,0499)
4	1,50	0,60	0,2172
5	1,20	0,30	0,6211
6	0,80	0,10	1,2454
7	0,80	0,50	0,4385
8	1,00	0,30	0,6494
9	0,40	0,10	0,6032
10	2,50	0,62	1,1836
11	2,10	0,56	1,1342
12	2,10	0,15	1,6729
13	1,20	0,11 *)	1,8034
14	1,30	0,11	0,6663
15	1,20	0,11	0,9938

16	1,10	0,20	0,8070
17	1,38	0,20	1,2367
18	0,91	0,20	0,3527
19	0,45	0,20	0,7578
Rata-rata	1,29	0,63	
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET : *) Berbeda Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,95%

Tabel Lampiran 12 : Uji t Berpasangan antara Rata-rata Jumlah Imago pada Perlakuan Budidaya Petani dengan Perlakuan Pemangkasan dan Sanitasi

Pengamatan Ke ...	Rata-Rata Jumlah Imago per buah terserang		
	Perlakuan Budidaya Petani	Perlakuan Pemangkasan dan Sanitasi	T. hit.
1	0,90	0,80	0,5977
2	1,20	0,50 **)	3,2638
3	1,80	0,70 **)	5,3671
4	4,50	1,00 **)	3,6217
5	8,80	1,30 **)	7,5842
Rata-rata	3,44	0,86	
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET : **) Berbeda Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,99%

Tabel Lampiran 13 : Uji t Berpasangan antara Rata-rata Jumlah Imago pada Perlakuan Budidaya Petani dengan Perlakuan Pemangkasan dan *B. bassiana*

Pengamatan Ke ...	Rata-Rata Jumlah Imago per buah terserang		
	Perlakuan Budidaya Petani	Perlakuan Pemangkasan dan Sanitasi	T. hit.
1	0,90	0,80	0,5977

2	1,20	0,50 **)	3,2638
3	1,80	0,70 **)	5,3671
4	4,50	1,00 **)	3,6217
5	8,80	1,30 **)	7,5842
Rata-rata	3,44	0,86	
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET : **) Berbeda Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,99%

Tabel Lampiran 14 : Uji t Berpasangan antara Rata-rata Jumlah Imago pada Perlakuan Budidaya Petani dengan Perlakuan Pemangkasan dan Pemasangan Perangkat Hypotan

Pengamatan Ke ...	Rata-Rata Jumlah Imago pada Buah Terserang		
	Perlakuan Budidaya Petani	Perlakuan Pemangkasan dan Pemasangan perangkat Hypotan	T. hit.
1	0,90	0,70	1,1547
2	1,20	0,70 **)	2,5509
3	1,80	0,40 **)	6,6750
4	4,50	0,10 **)	4,5727
5	8,80	0,30 **)	6,9685
Rata-rata	3,44	0,44	
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET : **) Berbeda Sangat Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,99%

Tabel Lampiran 15 : Uji t Berpasangan antara Rata-rata Jumlah Imago pada Perlakuan Budidaya Petani dengan Perlakuan Pemangkasan dan Pemasangan Perangkat Hypotan

Pengamatan Ke ...	Rata-Rata Jumlah Imago pada Buah Terserang		
	Perlakuan Budidaya Petani	Perlakuan Pemangkasan, Sanitasi, Beauveria dan Hypotan	T. hit.
1	0,90	0,70	1,1547

2	1,20	0,70 **)	2,5509
3	1,80	0,20 **)	8,4323
4	4,50	0,20 **)	4,4495
5	8,80	0,20 **)	8,9085
Rata-rata	3,44	0,40	
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET : **) Berbeda Sangat Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,99%

Tabel Lampiran 16 : Uji t Berpasangan antara Rata-rata Jumlah Imago pada Perlakuan Pemangkasan dan Sanitasi dengan Perlakuan Pemangkasan dan *B. Bassiana*

Pengamatan Ke ...	Rata-rata Jumlah Imago pada Buah Terserang		
	Perlakuan Pemangkasan dan Sanitasi	Perlakuan Pemangkasan dan <i>B. bassiana</i>	T. hit.
1	0,80	0,70	0,5270
2	0,50	0,91 *)	(2,4501)
3	0,70	1,01 *)	(1,0451)
4	1,00	4,30 **)	(2,9424)
5	1,30	5,80 *)	(4,8810)
Rata-rata	0,86	2,54	
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET :*) Berbeda Sangat Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,95%

**) Berbeda Sangat Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,99%

Tabel Lampiran 17 : Uji t Berpasangan antara Rata-rata Jumlah Imago pada Perlakuan Pemangkasan dan Sanitasi dengan Perlakuan Pemangkasan dan Pemasangan Perangkap Hypotan

Pengamatan Ke ...	Rata- Rata Jumlah Imago pada Buah Terserang
-------------------	---

	Perlakuan Pemangkasan dan Sanitasi	Perlakuan Pemangkasan dan Hypotan	T. hit.
1	0,80	0,70	0,5130
2	0,50	0,70	(0,8771)
3	0,70	0,40	1,3417
4	1,00	0,10 **)	5,3782
5	1,30	0,30	1,1969
Rata-rata	0,86	0,44	
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET : **) Berbeda Sangat Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,99%

Tabel Lampiran 18 : Uji t Berpasangan antara Rata-rata Jumlah Imago pada Perlakuan Pemangkasan dan Sanitasi dengan Perlakuan Pemangkasan, Sanitasi, B. *bassiana* dan Pemasangan Perangkat Hypotan

Pengamatan Ke ...	Jumlah Imago pada Buah Terserang Hama Bubuk Buah Kopi		
	Perlakuan Pemangkasan dan Sanitasi)	Perlakuan Pemangkasan, Sanitasi, Beauveria dan Hypotan	T. hit.
1	0,80	0,70	0,5130
2	0,50	0,70	(0,8771)
3	0,70	0,20	2,4401
4	1,00	0,20 **)	4,2161
5	1,30	0,20	2,9192
Rata-rata	0,86	0,40	
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET : **) Berbeda Sangat Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,99%

Tabel Lampiran 19 : Uji t Berpasangan antara Rata-rata Jumlah Imago pada Perlakuan Pemangkasan dan B. *Bassiana* dengan Perlakuan Pemangkasan dan Pemasangan Perangkat Hypotan

Pengamatan	Jumlah Imago pada Buah Terserang Hama Bubuk Buah Kopi
------------	---

Ke ...	Perlakuan Pemangkasan dan Beauveria	Perlakuan Pemangkasan dan Hypotan	T. hit.
1	0,70	0,70	0,0000
2	0,91	0,70	1,5653
3	1,01	0,40 *)	2,0113
4	4,30	0,10 **)	3,7567
5	5,80	0,30	4,7163
Rata-rata	2,54	0,44	
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET : *) Berbeda Sangat Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,95%

***) Berbeda Sangat Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,99%

Tabel Lampiran 20 : Uji t Berpasangan antara Rata-rata Jumlah Imago pada Perlakuan Pemangkasan dan B. *Bassiana* dengan Pemangkasan, Sanitasi, B. *bassiana* dan Pemasangan Perangkat Hypotan

Pengamatan Ke ...	Jumlah Imago pada Buah Terserang Hama Bubuk Buah Kopi		
	Perlakuan Pemangkasan dan Beauveria (B)	Perlakuan Pemangkasan, Sanitasi, Beauveria dan Hypotan (D)	T. hit.
1	0,70	0,70	0,0000
2	0,91	0,70	1,5653
3	1,01	0,20 **)	2,9781
4	4,30	0,20 **)	3,6586
5	5,80	0,20 **)	3,0643
Rata-rata	2,54	0,40	
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

KET : **) Berbeda Sangat Nyata Pada Taraf Kepercayaan 0,99%

Tabel Lampiran 21 : Uji t Berpasangan antara Rata-rata Jumlah Imago pada Perlakuan Pemangkasan dan Pemasangan Perangkat Hypotan dengan Pemangkasan, Sanitasi, B. *bassiana* dan Pemasangan Perangkat Hypotan

Pengamatan Ke ...	Jumlah Imago pada Buah Terserang Hama Bubuk Buah Kopi
-------------------	---

	Perlakuan Pemangkasan dan Hypotan	Perlakuan Pemangkasan, Sanitasi, Beauveria dan Hypotan	T. hit.
1	0,70	0,70	0,0000
2	0,70	0,70	0,0000
3	0,40	0,20	1,1955
4	0,10	0,20	(0,5977)
5	0,30	0,20	0,0547
Rata-rata	0,44	0,40	
T .Tabel 0,05 = 1.73; 0.01 = 2.55			

Tabel Lampiran 22 : Persentase Buah Terserang Per Pohon Sampel per Minggu Pengamatan pada Perlakuan Pemangkasan dan Sanitasi

Pengamatan Ke ...	Persentase Buah Terserang pada Pohon Sampel ke ...										Rata- Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	-	-	-	-	-	3,15	10,85	-	-	-	1,40
2	-	-	-	1,28	-	1,00	0,72	-	-	-	0,30
3	-	-	-	1,28	-	1,00	0,72	-	-	-	0,30
4	-	-	-	-	-	1,00	-	-	-	-	0,10
5	-	-	-	-	-	1,00	-	-	-	-	0,10
6	-	-	-	-	-	1,00	-	-	-	-	0,10
7	-	-	-	-	-	9,35	3,85	2,80	-	-	1,60
8	-	-	-	-	-	9,35	3,85	3,80	-	-	1,70
9	-	-	-	-	-	10,80	4,85	3,35	-	-	1,90
10	-	-	-	-	-	12,00	4,85	3,15	-	-	2,00
11	-	2,00	-	-	-	12,00	3,85	4,00	-	-	2,19
12	-	-	-	-	-	12,00	5,10	4,88	-	-	2,20
13	-	-	1,00	-	-	13,30	6,00	4,67	-	-	2,50
14	2,75	0,98	-	-	-	13,33	6,00	4,92	-	-	2,80
15	2,75	0,98	2,01	-	-	13,33	6,00	4,92	-	-	3,00
16	4,59	4,15	3,15	1,88	-	13,33	6,00	5,92	-	-	3,90
17	4,59	4,15	3,15	1,88	1,98	13,33	6,00	5,92	3,35	2,65	4,70
18	4,59	4,15	3,15	3,35	1,98	13,33	7,55	5,92	3,35	2,65	5,00
19	4,59	4,15	3,15	3,35	1,98	20,35	7,55	5,92	3,35	2,65	5,70

Tabel Lampiran 23 : Persentase Buah Terserang Per Pohon Sampel per Minggu Pengamatan pada Perlakuan Pemangkasan dan *B. bassiana*

Pengamatan Ke ...	Persentase Buah Terserang pada Pohon Sampel ke ...										Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	-	-	-	5,00	-	10,00	-	-	-	-	1,50
2	-	-	-	1,00	-	16,00	-	-	-	-	1,70
3	-	-	-	21,00	-	30,00	-	-	-	-	5,10
4	-	-	-	21,00	-	30,00	-	-	-	-	5,10
5	-	17,00	-	6,00	-	19,00	-	-	-	-	4,20
6	-	25,00	-	5,00	-	24,00	-	-	-	-	5,40
7	-	25,00	-	5,00	-	24,00	-	-	-	-	5,40
8	-	67,00	-	5,00	-	22,00	-	-	-	-	9,40
9	-	67,00	-	4,00	-	22,00	6,00	-	-	-	9,90
10	-	50,00	-	5,00	-	20,00	-	-	-	-	7,50
11	-	50,00	-	5,00	-	21,00	3,00	-	-	-	7,90
12	-	50,00	-	10,00	-	16,00	-	-	-	-	7,60
13	-	50,00	-	12,00	-	32,00	29,00	30,00	-	-	15,30
14	-	50,00	-	13,00	-	10,00	20,00	33,00	-	-	12,60
15	-	50,00	-	15,00	-	4,00	20,00	33,00	-	-	12,20
16	-	50,00	-	15,00	-	4,00	20,00	33,00	-	-	12,20
17	-	10,26	-	-	13,18	47,06	42,86	33,34	-	-	14,67
18	-	10,26	-	-	13,18	47,06	42,86	33,34	-	-	14,67
19	-	10,26	-	-	13,18	47,06	42,86	33,34	-	-	14,67

Tabel Lampiran 24 : Persentase Buah Terserang Per Pohon Sampel per Minggu Pengamatan pada Perlakuan Pemangkasan dan Pemasangan Perangkat Hypotan

Pengamatan Ke	Persentase Buah Terserang pada Pohon Sampel ke ...										Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	-	-	-	-	-	-	15,03	-	-	-	1,50
2	-	-	-	-	-	-	15,03	-	-	-	1,50
3	-	-	-	-	-	-	15,03	-	-	-	1,50
4	-	-	-	-	-	-	15,03	-	-	-	1,50
5	-	-	3,55	-	-	-	8,45	-	-	-	1,20
6	-	-	3,55	-	-	-	4,48	-	-	-	0,80
7	-	-	3,55	-	-	-	4,48	-	-	-	0,80
8	-	-	5,55	-	-	-	4,48	-	-	-	1,00
9	-	-	-	-	-	-	4,48	-	-	-	0,45
10	-	-	-	-	9,21	-	4,48	-	11,35	-	2,50
11	-	-	-	-	9,28	-	4,48	-	7,25	-	2,10
12	-	-	-	-	9,28	-	4,48	-	7,25	-	2,10
13	-	5,01	5,98	-	-	-	1,02	-	-	-	1,20
14	-	5,01	5,98	-	-	-	2,02	-	-	-	1,30
15	-	5,01	5,98	-	-	-	1,02	-	-	-	1,20
16	-	5,01	5,98	-	-	-	-	-	-	-	1,10
17	8,34	-	-	-	-	-	5,47	-	-	-	1,38
18	3,58	-	-	-	-	-	5,47	-	-	-	0,91
19	-	-	2,32	-	-	-	2,17	-	-	-	0,45

Tabel Lampiran 25 : Persentase Buah Terserang Per Pohon Sampel per Minggu Pengamatan pada Perlakuan Pemangkasan, Sanitasi, *B. bassiana* dan Pemasangan Perangkap Hypotan

Pengamatan Ke	Persentase Buah Terserang pada Pohon Sampel ke ...										Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25,00	2,50
2	-	-	-	-	-	-	-	10,00	-	25,00	3,50
3	-	-	-	-	-	-	-	16,00	-	-	1,60
4	-	-	-	-	-	-	-	6,00	-	-	0,60
5	-	-	-	-	-	-	-	3,00	-	-	0,30
6	-	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	0,10
7	-	1,00	-	-	-	-	-	4,00	-	-	0,50
8	-	3,00	-	-	-	-	-	-	-	-	0,30
9	-	0,40	-	-	-	-	-	0,56	-	-	0,10
10	-	0,39	-	-	-	5,77	-	-	-	-	0,62
11	-	0,38	-	-	-	5,26	-	-	-	-	0,56
12	-	0,45	-	-	-	-	-	1,07	-	-	0,15
13	-	-	-	-	-	-	-	1,06	-	-	0,11
14	-	-	-	-	-	-	-	1,06	-	-	0,11
15	-	-	-	-	-	-	-	1,06	-	-	0,11
16	-	1,01	-	-	-	0,99	-	-	-	-	0,20
17	-	1,01	-	-	-	0,99	-	-	-	-	0,20
18	-	1,01	-	-	-	0,99	-	-	-	-	0,20
19	-	1,01	-	-	-	0,99	-	-	-	-	0,20

Tabel Lampiran 26 : Persentase Buah Terserang Per Pohon Sampel per Minggu Pengamatan pada Perlakuan Budidaya Petani

Pengamatan Ke	Persentase Buah Terserang pada Pohon Sampel ke ...										Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4,17	2,13	-	-	-	16,67	-	17,44	-	-	4,04
2	4,17	2,13	1,06	-	-	17,27	-	6,52	-	-	3,12
3	-	-	-	-	-	14,58	-	-	-	-	1,46
4	-	35,00	-	-	-	15,58	-	-	-	-	5,06
5	-	25,00	-	-	-	18,39	-	-	-	-	4,34
6	2,34	25,00	2,10	-	-	18,94	-	2,45	-	-	5,08
7	10,00	25,00	2,13	-	-	17,95	-	-	16,13	-	7,12
8	25,00	25,00	2,13	0,35	-	17,95	-	-	16,13	-	8,66
9	35,00	35,00	2,95	2,34	-	21,49	-	3,45	21,97	-	12,22
10	35,00	35,00	3,67	3,09	4,95	23,01	0,36	5,01	21,97	-	13,21
11	40,00	35,00	4,57	4,07	5,34	24,01	1,54	6,01	23,01	-	14,36
12	55,00	40,00	4,57	4,76	5,34	24,01	1,54	6,01	23,01	-	16,42
13	75,00	25,00	10,59	5,07	6,07	25,59	2,03	20,90	23,97	-	19,42
14	65,00	25,00	6,54	8,85	9,27	27,06	4,05	23,45	25,07	1,34	19,56
15	35,00	35,00	15,65	15,67	18,94	29,35	10,15	25,67	27,06	5,01	21,75
16	45,00	25,56	17,89	17,01	19,01	30,10	14,45	28,36	36,01	7,91	24,13
17	45,00	25,56	17,89	17,01	19,01	30,10	14,45	28,36	36,01	7,91	24,13
18	50,00	27,54	17,89	17,01	24,55	30,10	15,10	28,36	36,01	7,91	25,45
19	50,00	27,54	18,95	17,01	25,97	31,09	15,10	28,36	37,80	7,91	25,97

Tabel Lampiran 27 : Jumlah Imago per buah terserang pada perlakuan Pemangkasan dan Sanitasi

Pengamatan Ke	Jumlah Imago										Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1,00	-	1,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,80
2	-	1,00	-	1,00	-	1,00	1,00	-	-	1,00	0,50
3	1,00	-	1,00	1,00	1,00	-	1,00	-	1,00	1,00	0,70
4	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
5	1,00	1,00	3,00	1,00	-	3,00	1,00	3,00	-	-	1,30
Rata-rata	0,80	0,60	1,20	1,00	0,40	1,20	1,00	1,00	0,60	0,80	0,86

Tabel Lampiran 28 : Jumlah Imago per buah terserang pada perlakuan Pemangkasan dan *B. bassiana*

Pengamatan Ke	Jumlah Imago										Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1,00	-		1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,70
2	0,10	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,91
3	1,00	0,10	1,00	-	1,00	2,00	1,00	2,00	-	2,00	1,01
4	5,00	2,00	7,00	3,00	2,00	12,00	7,00	2,00	3,00	-	4,30
5	5,00	7,00	3,00	2,00	8,00	10,00	5,00	6,00	5,00	7,00	5,80
Rata-rata	2,62	2,42	3,00	2,20	3,40	6,40	4,40	4,00	3,80	4,20	2,54

Tabel Lampiran 29 : Jumlah Imago per buah terserang pada perlakuan Pemangkasan dan Pemasangan Perangkat Hypotan

Pengamatan Ke	Jumlah Imago										Rata-Rata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1,00	-	-	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,70
2	-	1,00	-	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,70
3	1,00	-	1,00	-	1,00	-	-	1,00	-	-	-	0,40
4	-	-	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	0,10
5	1,00	-	-	-	-	1,00	1,00	-	-	-	-	0,30
Rata-rata	0,80	0,60	1,00	1,00	1,40	1,80	2,00	2,20	2,20	2,40	2,40	0,44

Tabel Lampiran 30 : Jumlah Imago per buah terserang pada perlakuan Pemangkasan, Sanitasi, Beauveria dan Pemasangan Perangkat Hypotan

Pengamatan Ke ...	Jumlah Imago										Rata-Rata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1,00	-	-	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,70
2	-	1,00	-	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,70
3	1,00	-	-	-	1,00	-	-	-	-	-	-	0,20
4	-	-	1,00	-	-	-	-	1,00	-	-	-	0,20
5	-	-	1,00	-	-	-	-	-	1,00	-	-	0,20
Rata-rata	0,60	0,60	1,00	1,20	1,20	1,60	1,80	2,20	2,40	2,40	2,40	0,40

Tabel Lampiran 31 : Jumlah Imago per buah terserang pada perlakuan Budidaya Petani

Pengamatan Ke ...	Jumlah Imago										Rata-Rata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,90
2	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,20
3	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,80
4	-	2,00	2,00	7,00	5,00	8,00	7,00	1,00	8,00	5,00	5,00	4,50
5	8,00	7,00	12,00	11,00	5,00	12,00	13,00	8,00	7,00	5,00	5,00	8,80
Rata-rata	2,40	3,20	3,80	5,20	3,80	6,00	6,40	4,20	5,60	4,80	4,80	3,44

Tabel Lampiran 32 : Hasil Pengamatan Buah Kopi yang bergejala Busuk Buah

Buah Kopi Merah	Keberadaan Hama Bubuk Buah Kopi/Gejala Serangan	Buah Kopi Hijau	Keberadaan Hama Bubuk Buah Kopi/Gejala Serangan
1	Ada	1	Ada
2	Ada	2	Ada
3	Ada	3	Ada
4	Ada	4	Ada
5	Tidak Ada	5	Ada
6	Ada	6	Ada
7	Ada	7	Ada
8	Tidak Ada	8	Ada
9	Tidak Ada	9	Ada
10	Tidak Ada	10	Ada
11	Ada	11	Ada
12	Ada	12	Ada
13	Tidak Ada	13	Ada
14	Ada	14	Ada
15	Ada	15	Ada
16	Tidak Ada	16	Ada
17	Ada	17	Ada
18	Tidak Ada	18	Ada
19	Ada	19	Ada
20	Tidak Ada	20	Ada
21	Tidak Ada	21	Ada
22	Ada	22	Ada
23	Tidak Ada	23	Ada
24	Ada	24	Ada
25	Ada	25	Ada
26	Tidak Ada	26	Ada
27	Ada	27	Ada
28	Ada	28	Ada
29	Tidak Ada	29	Ada
30	Ada	30	Ada
31	Ada	31	Ada
32	Tidak Ada	32	Ada
33	Tidak Ada	33	Ada
34	Ada	34	Ada
35	Tidak Ada	35	Ada
36	Ada	36	Ada
37	Ada	37	Ada
38	Tidak Ada	38	Ada
39	Ada	39	Ada
40	Tidak Ada	40	Ada
41	Tidak Ada	41	Ada
42	Ada	42	Ada
43	Ada	43	Ada
44	Tidak Ada	44	Ada
45	Ada	45	Ada
46	Tidak Ada	46	Ada
47	Tidak Ada	47	Ada
48	Ada	48	Ada
49	Tidak Ada	49	Ada
50	Ada	50	Ada
% Tidak Ada		22%	
% Ada		78%	

Tabel Lampiran 33 : Data Suhu dan Kelembaban Harian Di Dusun
Panrara Desa Pana Kec. Alla Kab. Enrekang Bulan :
November 2010

BULAN/TGL	SUHU (° C)		KELEMBABAN (%)	
	SIANG	MALAM	SIANG	MALAM
20	25	22	60	80
21	25	23	57	75
22	25	23	61	79
23	25	23	60	75
24	26	24	58	78
25	27	23	54	78
26	25	23	62	74
27	26	23	61	78
28	25	22	69	82
29	26	24	55	75
30	26	23	61	79
31	28	23	50	74
JUMLAH	309	276	708	927
RATA-RATA	25,75	23,00	59,00	77,25
RATA-RATA SIANG DAN MALAM	24,38		68,13	

Tabel Lampiran 34 : Data Suhu dan Kelembaban Harian Di Dusun
Panrara Desa Pana Kec. Alla Kab. Enrekang Bulan :
Desember 2010

BULAN/TGL	SUHU (° C)		KELEMBABAN (%)	
	SIANG	MALAM	SIANG	MALAM
1	27	23	59	78
2	28	22	51	82
3	26	23	60	77
4	27	23	52	79
5	25	21	58	78
6	28,5	22	52	80
7	26	23	62,5	75
8	26	24	55	78
9	26	23	59	79
10	27	22	58	85
11	23	20	60	78
12	27	22	52	75
13	24	22	58	80
14	26	23	60	78
15	25	24	59	79
16	27	22	58	75
17	26	23	55	75
18	29	24	42	67
19	27	23	59	78
20	26	23	60	75
21	24	24	58	69
22	23	22	66	75
23	26	24	59	78
24	25	23	54	78
25	24	24	49	79
26	24	22	70	80
27	24	23	70	79
28	25	22	50	70
29	23	24	70	78
30	24	24	68	79
31	22	23	70	79
JUMLAH	790,5	707	1813,5	2395
RATA-RATA	25,50	22,81	58,50	77,26
RATA-RATA SIANG DAN MALAM	24,15		67,88	

Tabel Lampiran 35 : Data Suhu dan Kelembaban Harian Di Dusun
Panrara Desa Pana Kec. Alla Kab. Enrekang Bulan :
Januari 2011

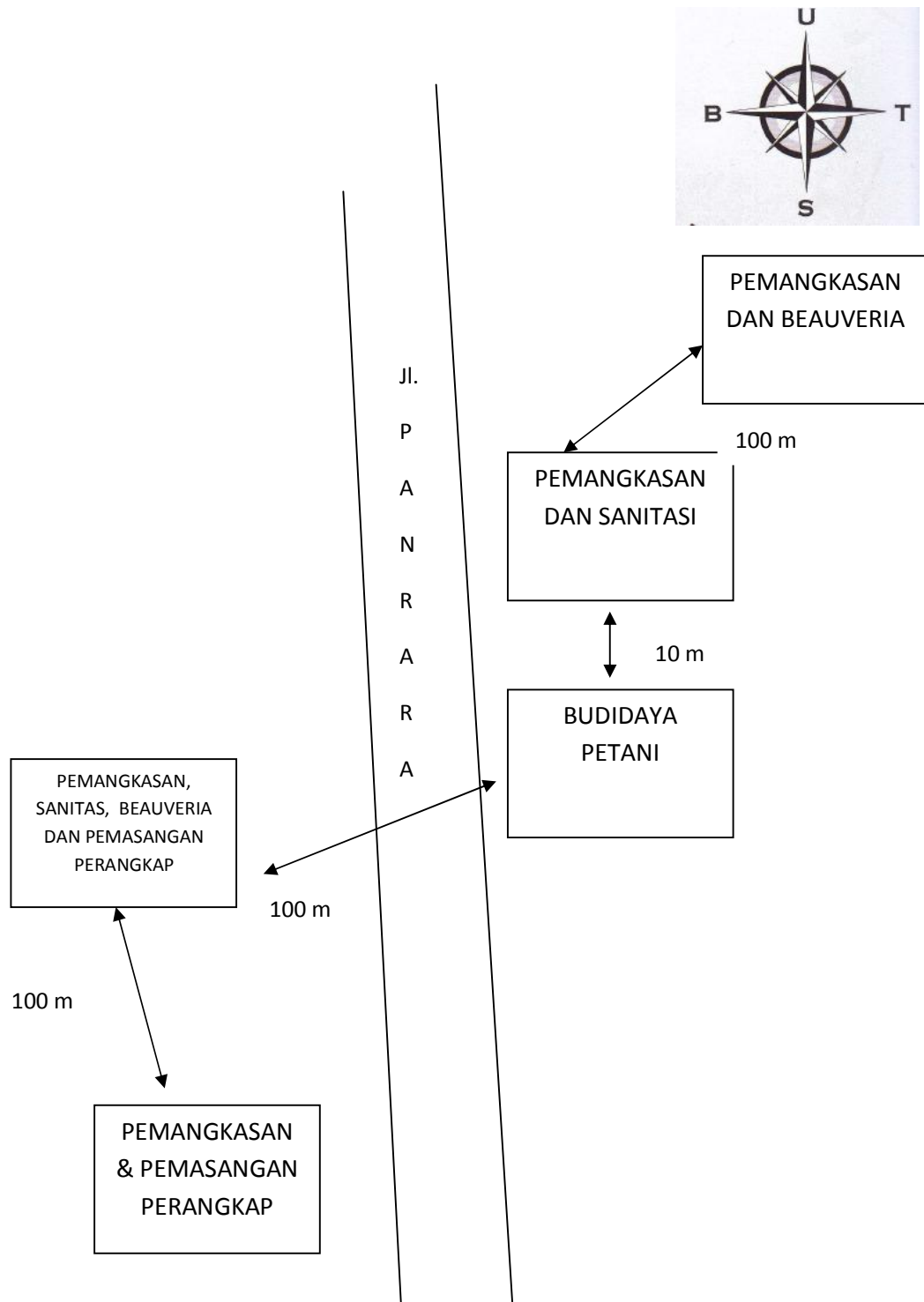
BULAN/TGL	SUHU (° C)		KELEMBABAN (%)	
	SIANG	MALAM	SIANG	MALAM
1	25	23	66	70
2	26	24	58	78
3	25	23	54	65
4	26	23	60	70
5	23	22	66	75
6	24	24	58	69
7	26	23	60	75
8	25	22	50	70
9	22	23	70	79
10	24	24	68	78
11	24	23	70	79
12	25	23	70	78
13	23	22	66	75
14	22	24	70	78
15	25	22	45	79
16	24	23	71	70
17	27	24	46	78
18	22	23	63	79
19	24	20	80	70
20	27	22	50	75
21	26	23	55	75
22	24	22	62	75
23	26	23	51	75
24	26	25	56	75
25	27	27	44	73
26	27	25	45	75
27	26	23	55	75
28	30	21	42	78
29	28	23	42	78
30	27	24	44	80
31	28	22	52	76
JUMLAH	784	715	1789	2325
RATA-RATA	25,29	23,06	57,71	75,00
RATA-RATA SIANG DAN MALAM	24,18		66,35	

Tabel Lampiran 36 : Data Suhu dan Kelembaban Harian Di Dusun
Panrara Desa Pana Kec. Alla Kab. Enrekang Bulan :
Februari 2011

BULAN/TGL	SUHU (° C)		KELEMBABAN (%)	
	SIANG	MALAM	SIANG	MALAM
1	26	22	51	78
2	26	23	48	75
3	26	27	53	78
4	30	23	44	69
5	25	20	58	78
6	25	22	58	63
7	27	23	61	65
8	30	21	40	72
9	26	21	50	72
10	30	23	42	60
11	29	23	51	70
12	31	23	35	69
13	29	23	50	68
14	29	21	48	75
15	25	22	61	77
16	26	23	51	71
17	25	21	63	69
18	25	21	66	72
19	25	22	65	69
20	27	22	56	64
21	27	23	56	60
22	25	21	59	65
23	25	23	58	68
24	27	22	57	70
25	26	21	60	65
26	25	22	64	69
27	26	21	63	67
28	25	23	58	68
29	27	22	55	69
30	25	23	58	60
31	26	23	68	64
JUMLAH	826	690	1707	2139
RATA-RATA	26,65	22,26	55,06	69,00
RATA-RATA SIANG DAN MALAM	24,45		62,03	

Tabel Lampiran 37 : Data Suhu dan Kelembaban Harian Di Dusun
Panrara Desa Pana Kec. Alla Kab. Enrekang Bulan :
Maret 2011

BULAN/TGL	SUHU (° C)		KELEMBABAN (%)	
	SIANG	MALAM	SIANG	MALAM
1	26	21	63	67
2	25	21	58	66
3	25	21	57	67
4	25	23	58	68
5	26	21	62	70
6	27	22	55	64
7	26	21	60	73
8	26	23	63	68
9	29	22	40	76
10	28	21	43	72
11	30	22	40	76
12	29	22	40	76
13	29	20	40	78
14	28	20	42	81
15	29	21	40	76
16	26	20	57	80
17	28	21	42	76
18	27	20	56	80
19	25	22	57	68
20	28	21	41	79
21	26	20	58	80
22	27	20	43	77
23	28	22	42	80
24	25	22	57	68
25	28	21	41	79
26	26	20	58	80
27	27	20	43	77
28	28	22	42	80
29	27	20	43	77
30	28	22	42	80
31	27	20	43	77
JUMLAH	839	654	1526	2316
RATA-RATA	27,06	21,10	49,23	74,71
RATA-RATA SIANG DAN MALAM	24,08		61,97	



Gambar Lampiran 1. Denah Lokasi Penelitian

